

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **5.1 Simpulan**

Tidak terdokumentasinya setiap kegiatan akademik atau administrasi (Prosedur-prosedur kegiatan akademik dan administrasi) dalam perguruan tinggi merupakan salah satu penghalang untuk melakukan sistem manajemen kualitas . Fakultas Sastra (FS) memiliki suatu penghalang dalam melakukan sistem manajemen kualitas, yaitu tidak terdokumentasinya kegiatan akademik dan administrasi yang dilakukan oleh program studi Fakultas Sastra.

Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini untuk melakukan sistem manajemen kualitas dan kualitas pelayanan Fakultas Sastra dibuatlah dokumentasi terhadap prosedur-prosedur yang dilaksanakan oleh program studi berdasarkan standard ISO 9001:2000.

Standar ISO 9001:2000 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas. Selain itu ISO 9001:2000 juga menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen kualitas, yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang atau jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Persyaratan-persyaratan yang ditetapkan ini dapat merupakan kebutuhan spesifik dari pelanggan.

Dimana organisasi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk menjamin kualitas dari produk-produk tertentu. Fakultas Sastra (FS) merupakan

salah satu fakultas di perguruan tinggi yang memiliki produk berupa jasa pendidikan. Jasa pendidikan yang diberikan harus memiliki mutu dan kualitas dimana untuk mencapai visi dari Fakultas Sastra sendiri yaitu menjadi pusat pembelajaran yang prima dan terpercaya di Indonesia di abad ke-21 untuk ilmu sastra, bahasa dan budaya, dengan menitikberatkan pada kemandirian, kreatifitas dan profesionalisme berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

Dengan melakukan analisis dan perancangan terhadap prosedur-prosedur yang ada berdasarkan dengan standar ISO 9001:2000, maka diharapkan Fakultas Sastra dapat melakukan manajemen kualitas mutu terhadap jasa pendidikan yang dihasilkan dengan baik.

## **5.2 Saran**

Setelah membuat prosedur dan dokumentasi terhadap prosedur baik yang sudah dilakukan dan yang di sarankan, diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi cikal bakal bagi pembuatan perangkat lunak Sistem Informasi Mutu akademik.

Lebih baik setelah pembuatan prosedur ini, pihak-pihak yang bersangkutan atau terlibat dalam program studi akan melaksanakan kegiatan dan menghasilkan dokumentasi sesuai dengan yang tertera dalam prosedur.

Selain itu, proses pembaharuan atau peningkatan secara terus menerus dan melakukan revisi terhadap prosedur adalah perlu untuk dilakukan untuk memelihara keberlangsungan prosedur secara terus-menerus. Hal ini dikarenakan untuk melakukan penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi, proses dokumentasi, perancangan proses bisnis dalam perguruan tinggi yang bersangkutan sudah tidak lagi diatur oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proses penjaminan mutu kini tidaklah diatur oleh pemerintah lagi, oleh karena itu perguruan tinggi harus memiliki inisiatif dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan yang merupakan jasa yang diberikan bagi pengguna jasa pendidikan yaitu mahasiswa dan mahasiswi.

Dengan pembuatan SOP dan analisis yang dilakukan sebagai cikal bakal pembuatan aplikasi sistem informasi mutu akademik, maka diharapkan mutu pendidikan di FS diharapkan dapat mencapai kualitas yang lebih baik. Ukuran sebuah sistem informasi dapat berjalan dengan baik adalah semua komponen masukan, keluaran, proses, aksi dapat saling berinteraksi dan saling memiliki hubungan. Oleh karena itu, peran dari semua pihak di FS sangat menentukan keberhasilan dari sistem atau SOP yang dibuat.

Harapan yang ada jika SOP yang dibuat dilaksanakan secara konsisten, dokumen atau formulir yang ada terus diperbaharui oleh pihak *top management*, dalam hal ini para pejabat struktural, terus melakukan evaluasi terhadap setiap komponen dalam FS, niscaya maka mutu, atau kualitas yang diharapkan dapat tercapai, eksistensi FS dalam lingkungan masyarakat dapat terus terjaga dan berkembang.